

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alang-alang atau (*Imperata Cylindrica*) merupakan jenis rumput yang sangat mudah tumbuh dan berkembang biak. Hal tersebut dikarenakan syarat untuk tumbuh sangat mudah, yaitu pada medium segala macam tanah, baik tanah itu subur ataupun tidak. Rumput jenis ini dapat tumbuh pula pada tanah berpasir atau tanah kering sekalipun. Untuk wilayah Indonesia sendiri, alang-alang banyak tumbuh liar di hutan, persawahan, ladang, ataupun sisi jalan, atau daerah yang terkena sinar matahari. Alang-alang dapat tumbuh dengan tinggi maksimal 30-180 cm dan tersebar pada ketinggian 1-2700 m di atas permukaan laut. Senyawa kimia banyak terdapat dalam alang-alang, seperti *glukosa*, *citrid acid*, *sakharosa*, dan *manitol*, sehingga alang-alang sangat cocok untuk dikembangkan menjadi produk olahan.

UKM R. Rovit adalah UKM yang tergabung dalam jaringan usaha Kota Batu Jatim yang bernama (Guyub Rukun Agawe Santoso). UKM ini berada dan beroperasi di Jalan Trunojoyo, kelurahan Songgokerto, Malang. Dimana UKM R. Rovit ini mengolah hasil pertanian di daerah sekitar kota batu menjadi produk yang lebih memberikan nilai ekonomis yang tinggi seperti minuman sari alang-alang, minuman sari apel khas Batu, teh cellup rosella, serbuk jahe, dan lain-lain.

Minuman sari alang-alang merupakan produk utama, atau menjadi produk unggulan dalam UKM. Produk ini menggunakan akar alang-alang sebagai bahan baku utama yang didapatkan dari petani sekitar. Minuman sari alang-alang ini mampu mengobati demam, gangguan pada tenggorokan, batuk, flu, hipertensi, dan pendarahan akibat panasnya darah. Agar produk yang dihasilkan berkualitas dan sesuai dengan standar maka diperlukan pedoman yang baik bagaimana cara memproduksi sari minuman menjadi lebih baik, mulai dari sanitasi alat, bahan baku sampai tata letak mesin dan peralatan industri.

GMP (*Good Manufacturing Practice*) menurut P2HP adalah cara memproduksi atau mengolah produk secara baik dan benar, yang mencakup ketentuan/ pedoman/ prosedur mengenai lokasi, bangunan, ruang dan sarana pabrik, proses pengolahan, peralatan pengolahan, penyimpanan dan distribusi

produk olahan, kebersihan dan kesehatan pekerja, serta penanganan limbah dan lingkungan. Kondisi tersebut diupayakan untuk mencegah terjadinya pencemaran atau kontaminasi silang terhadap produk, dan menjamin konsistensi produk dari segi keamanan maupun mutu. GMP akan memberikan manfaat yang jelas untuk R. Rovit seperti meningkatkan kepercayaan pelanggan, membuka peluang untuk memasuki pasar global, serta meningkatkan *image* bagi UKM itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Penerapan GMP (*Good Manufacturing Practice*) di UKM R. Rovit Kota Batu untuk lima unsur GMP?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang di UKM R. Rovit yaitu untuk mengetahui sejauh mana UKM menerapkan GMP mulai dari proses produksi sampai produk tersebut sampai di tangan konsumen.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh adalah:

1. Dapat mengetahui pelaksanaan GMP secara langsung dalam industri.
2. Mengamati langsung teori yang didapat pada bangku kuliah dengan nyata.
3. Sebagai referensi bagi pembaca yang tertarik terhadap GMP